

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang analisis pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, resiko bisnis, pajak, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap struktur modal studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai dengan 2016. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh 62 sampel dengan 248 obsevasi perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis dengan menggunakan program *Statistical Package Social Sciences* (SPSS), maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini berarti, jika Ukuran Perusahaan semakin besar, maka Struktur Modal akan meningkat. Sesuai dengan *Pecking Order Theory*, yang menyatakan jika pendanaan eksternal diperlukan maka perusahaan akan mengeluarkan surat berharga yang lebih aman terlebih dahulu, dimulai dari hutang dan selanjutnya diikuti dengan surat berharga campuran.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini berarti, jika Likuiditas semakin tinggi, maka Struktur Modal akan mengalami penurunan. Sesuai dengan *Pecking Order Theory*, yang menyatakan perusahaan dengan

tingkat likuiditas tinggi memiliki dana internal yang besar sehingga perusahaan tersebut akan lebih memilih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal (utang).

3. Hasil analisis menunjukkan bahwa Resiko Bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat Resiko Bisnis, maka Struktur Modal akan mengalami penurunan.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat Pajak perusahaan, maka penggunaan Struktur Modal akan mengalami peningkatan. Sesuai dengan *trade off theory* yang menyatakan bertambahnya penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, dengan kata lain pajak memberikan manfaat dalam pendanaan yang berasal dari hutang, sebesar manfaat pajak dari penggunaan hutang diperoleh dari beban biaya bunga hutang yang dapat diperhitungkan sebagai elemen biaya yang mengurangi besaran laba kena pajak.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini berarti, Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.
6. Hasil analisis menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini berarti, jika Profitabilitas

semakin tinggi, maka penggunaan Struktur Modal akan rendah. Sesuai dengan *Pecking Order Theory* yang menyatakan perusahaan lebih menyukai *internal financing* (pendanaan dari hasil operasi perusahaan).

7. Hasil dari Uji Koefisien Determinasi nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,307 artinya variabel dependen (Y) dalam model yaitu Struktur Modal (DER) dijelaskan oleh variabel independen yaitu variabel Ukuran Perusahaan (UP), Likuiditas (CR), Resiko Bisnis (RB), Pajak (P), Pertumbuhan Perusahaan (PP), dan Profitabilitas (Prof) sebesar 30,7%, sedangkan sisanya sebesar 69,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

B. Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan diantaranya adalah:

1. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan enam variabel yaitu ukuran perusahaan, likuiditas, resiko bisnis, pajak, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan peneliti kepada perusahaan sebagai dasar pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dan juga peneliti selanjutnya yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dengan memperoleh hasil ukuran perusahaan, likuiditas, resiko bisnis, pajak, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sehingga diharapkan bagi pihak perusahaan dapat menggunakan variabel tersebut sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan struktur modal dalam perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Memperluas objek penelitian. Objek penelitian dapat diperluas tidak hanya pada perusahaan manufaktur, tetapi juga dapat meneliti seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menambah sektor perusahaan lain selain manufaktur.
- b. Dari hasil Uji Koefisien Determinasi nilai *Adjusted R-squared* sebesar 30,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen struktur modal dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Resiko Bisnis, Pajak, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas. Dimana ada 69,3% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu dalam penelitian selanjutnya maka perlu menambahkan variabel lain yang berpotensi dapat mempengaruhi struktur modal.